

**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BACA SISWA DI MAN SIDOARJO DAN SMAN 1 SIDOARJO**

**SKRIPSI**

*Oleh :*

**FIMA ANADHIA MAHMUDDA**  
**D93218085**



**Dosen Pembimbing I**

**Drs. H. NUR KHOLIS, M.Ed. Admin., Ph.D**  
**NIP.196703111992031003**

**Dosen Pembimbing II**

**Dr. SULANAM, M.Pd**  
**NIP.197911302014111003**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : FIMA ANADHIA MAHMUDDA

NIM : D93218085

PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JUDUL : MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MAN  
SIDOARJO DAN SMAN 1 SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa secara keseluruhan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian/karya tulis ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 20 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Fima Anadhia Mahmudda  
D93218085

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi :

NAMA : FIMA ANADHIA MAHMUDDA

NIM : D93218085

PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JUDUL : MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MAN  
SIDOARJO DAN SMAN 1 SIDOARJO

Telah diperiksa dan di disetujui untuk disajikan

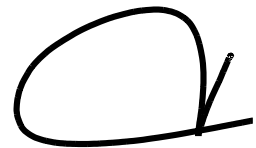
Surabaya, 20 Juni 2023

**Pembimbing I**



**Drs. H. NUR KHOLIS, M.Ed. Admin., Ph.D**  
196703111992031003

**Pembimbing II**



**Dr. SULANAM, M.Pd**  
197911302014111003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fima Anadhia Mahmudda ini telah dipertahankan di depan  
TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Surabaya, 7 Juli 2023  
Mengesahkan,



Dekan

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd.  
NIP.197407251998031001

Penguji I

Dr. Samsul Maarif, M.Pd.I  
NIP. 196404071998031003

Penguji II

Muhammad Nuril Huda, M.Pd  
NIP. 198006272008011006

Penguji III

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin., Ph.D  
NIP.196703111992031003

Penguji IV

Dr. Sulanam, M.Pd  
NIP.197911302014111003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FIMA ANADHIA MAHMUDDA  
NIM : D93218085  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan/Manajamen Pendidikan Islam  
E-mail address : [fima.anadhia@gmail.com](mailto:fima.anadhia@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA

SISWA DI MAN SIDOARJO DAN SMAN 1 SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Juli 2023

Penulis

(FIMA ANADHIA MAHMUDDA)

## ABSTRAK

**Fima Anadhia Mahmudda (D93218085), 2023, *Manajemen Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo*, Dosen Pembimbing I H. Nur Kholis, M. Ed.Admin., Ph.D. dan Dosen Pembimbing II Dr. Sulanam, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai manajemen perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo, peningkatan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo, dan manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo.

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan model multi situs. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, kepala perpustakaan, guru, dan siswa di kedua madrasah. Data penelitian diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan menggunakan triangulasi dalam menguji keabsahan data.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat dideskripsikan bahwa (1) Manajemen perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (2) Peningkatan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo diupayakan dengan begitu baik. Dari kedua sekolah tersebut mengadakan gerakan literasi sebelum memulai pembelajaran dan melakukan upaya yang lain. Dengan adanya upaya tersebut para siswa dari kedua sekolah tersebut memiliki kebiasaan dan ketertarikan untuk membaca, meskipun beberapa dari siswa tertarik dengan buku-buku tertentu. (3) Manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo dilaksanakan dengan baik, dikelola dan diatur dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan perpustakaan digital agar dengan adanya perpustakaan digital dapat membantu para siswa untuk meningkatkan minat baca, dan memberikan hasil yang baik terhadap siswa. Mempermudah para siswa untuk membaca karena penggunaan perpustakaan digital yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

**Kata kunci : Perpustakaan digital, Peningkatan Minat Baca**

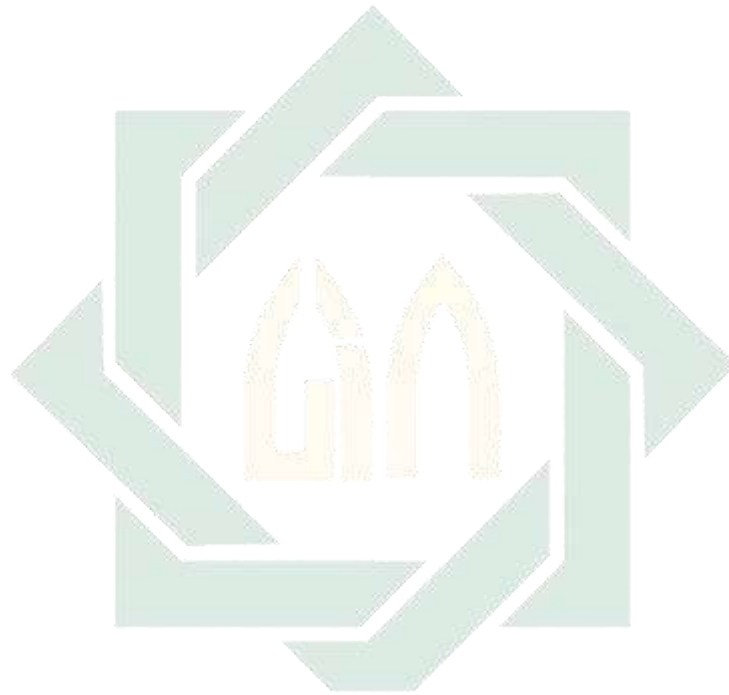
## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	17
<b>A. Latar Belakang Penelitian</b> .....	17
<b>B. Fokus Penelitian</b> .....	24
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	24
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	25
<b>E. Definisi Konseptual</b> .....	26
<b>F. Keaslian Penelitian</b> .....	27
<b>G. Sistematika Pembahasan</b> .....	31
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	33
<b>A. Manajemen Perpustakaan Digital</b> .....	33
<b>1. Pengertian Manajemen Perpustakaan Digital</b> .....	33
<b>2. Fungsi Manajemen Perpustakaan Digital</b> .....	38
<b>3. Tujuan Perpustakaan Digital</b> .....	43
<b>4. Keunggulan Perpustakaan Digital</b> .....	45
<b>B. Peningkatan Minat Baca Siswa</b> .....	46
<b>1. Pengertian Minat Baca Siswa</b> .....	46
<b>2. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa</b> .....	51
<b>3. Urgensi Minat Baca Siswa</b> .....	55
<b>C. Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa</b> .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	61
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	61





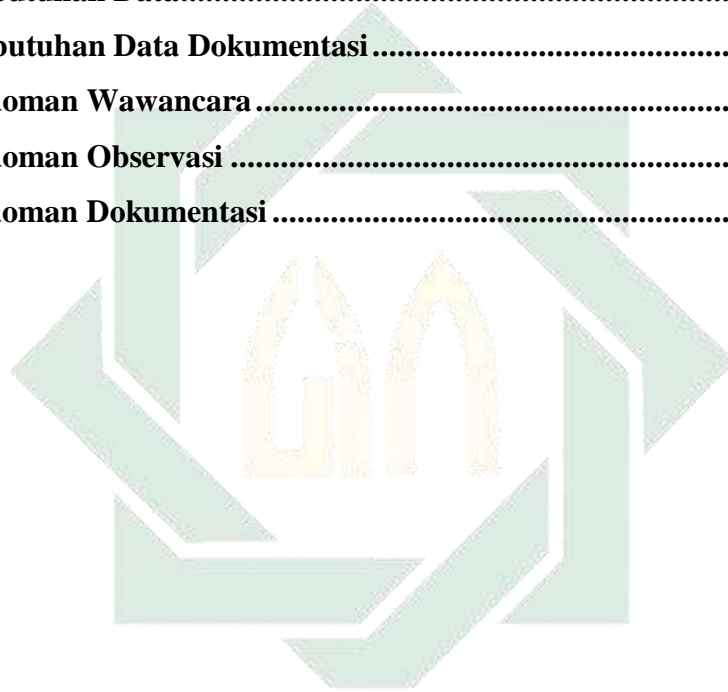
<b>A. Simpulan</b> .....	131
<b>B. Saran</b> .....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	133
<b>LAMPIRAN</b> .....	137



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

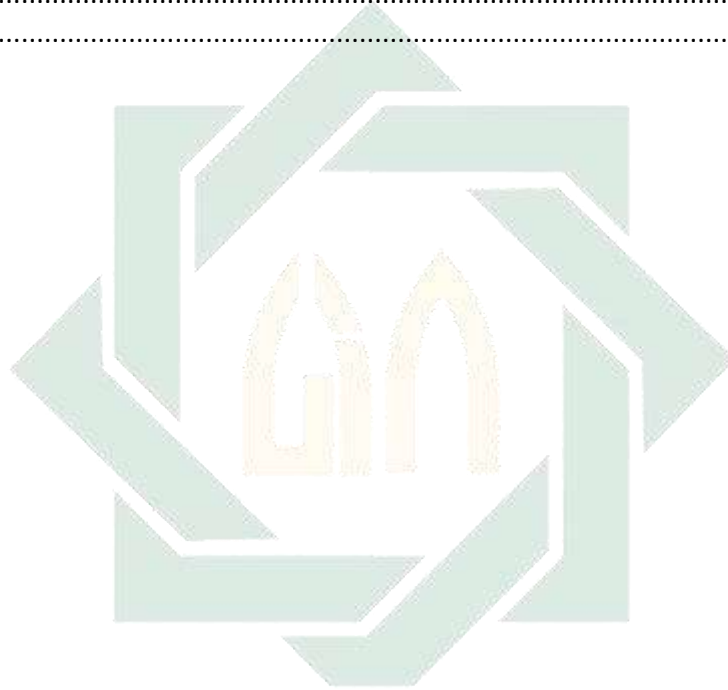
<b>Tabel 3. 1 Informan Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 3. 2 Kebutuhan Data Wawancara.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 3. 3 Kebutuhan Data.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 3. 4 Kebutuhan Data Dokumentasi .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 3. 6 Pedoman Observasi .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 3. 7 Pedoman Dokumentasi .....</b>	<b>73</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 .....	137
LAMPIRAN 2 .....	142
LAMPIRAN 3 .....	144
LAMPIRAN 4 .....	148
LAMPIRAN 5 .....	152



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dengan berkembangnya teknologi membuat banyak perubahan dalam dunia pendidikan. Perpustakaan adalah salah satu bidang yang ada di dunia pendidikan yang mengalami perubahan. Perpustakaan adalah sumber informasi yang diadakan oleh lembaga pendidikan dan pengelolaannya pun diatur oleh lembaga tersebut yang bertujuan untuk membantu lembaga pendidikan agar tujuannya tercapai serta terlaksana seperti tujuan pendidikan pada umumnya.<sup>1</sup> Perpustakaan merupakan jantung sekolah. Perpustakaan sekolah menurut Supriyadi adalah perpustakaan yang dilaksanakan oleh sekolah di tingkat dasar mau pun menengah yang berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar baik di sekolah umum dan sekolah lanjutan.<sup>2</sup>

Perpustakaan memiliki banyak sekali macam buku dan fasilitas-fasilitas yang menunjang para siswa agar bisa belajar di perpustakaan.<sup>3</sup> Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh untuk perpustakaan dimana dengan adanya teknologi memberikan inovasi baru. Saat ini di Indonesia banyak sekali perpustakaan yang mengikuti perkembangan teknologi informasi. Banyak perpustakaan yang mengangkat konsep

---

<sup>1</sup> A. Heris Hermawan dkk, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 5, no. 1 (2020): 114.

<sup>2</sup> Hermawan dkk, 115.

<sup>3</sup> Helinda Firdausi, "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2021): 1088.

perpustakaan digital. menurut Common Sense Media ada tiga kemampuan yang tercakup pada literasi digital yaitu dapat memanfaatkan teknologi, memahami konten digital, meneliti dan mengkomunikasikan dengan alat yang benar.<sup>4</sup>

Perpustakaan digital memiliki dua kata yaitu, perpustakaan dan digital. Digital sendiri adalah suatu proses dalam mengelola dokumen cetak menjadi elektronik. Perpustakaan digital juga memiliki makna yang sama dengan *electronic library*, perpustakaan maya, *virtual library*, perpustakaan tanpa dinding dan perpustakaan *cyber*. Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mendistribusikan informasi, termasuk buku, gambar, atau audio, dalam format file elektronik dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer.<sup>5</sup>

Perpustakaan digital merupakan produk unggulan dalam perkembangan era informasi. Dibandingkan dengan perpustakaan tradisional, ia memiliki keunggulan ukuran kecil, kapasitas penyimpanan besar, kecepatan pemrosesan yang cepat, dan integrasi multimedia, terutama selama periode epidemi.<sup>6</sup> Perpustakaan digital memberikan manfaat untuk guru mau pun siswa, dengan adanya perpustakaan digital memberikan kemudahan dalam melaksanakan pekerjaan dan mencari ketersediaan buku.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Dr. Hartono, *Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital. Konsep Dasar, Organisasi Informasi, dan Literasi Digital* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2020), 325.

<sup>5</sup> Mulyadi, *Pengelolaan Perpustakaan DIGITAL*, 1 ed. (Palembang: NoerFikri Offset, 2016), 49.

<sup>6</sup> Zhijie Li, "Research on Security Protection Technology of Digital Library System in the Era of Equal Protection 2.0" 2025 (2021): 1.

<sup>7</sup> Firdausi, "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," 1089.

Manfaat perpustakaan digital sebagaimana Arms yang dikutip dalam Ahmad adalah perpustakaan dibawa ke pengguna, dengan adanya komputer dapat bermanfaat untuk mencari informasi, informasi yang diberikan bisa digunakan bersama, informasinya mudah untuk diupdate, informasi selalu tersedia.<sup>8</sup> Karena dalam perpustakaan digital memberikan fitur-fitur yang canggih agar pekerjaan mau pun layanannya menjadi efektif dan efisien. Perpustakaan digital juga bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Perpustakaan digital dengan perpustakaan biasa memang berbeda, salah satu perbedaannya adalah jika perpustakaan biasa menyimpan bahan pustaka berupa fisik, akan tetapi perpustakaan digital tidak hanya itu melainkan berupa file, video, dokumen, bahkan juga berupa gambar.

Perkembangan perpustakaan digital yang saat ini menggunakan teknologi informasi melalui komputer harus dikelola dengan baik. Pengelolaan tersebut harus dilaksanakan oleh pemimpin lembaga dalam hal ini adalah kepala sekolah agar perpustakaan digital yang ada di sekolah bisa mencapai tujuan. Pengelolaan merupakan arti dari kata management. Manajemen adalah proses melalui interaksi sumber daya-sumber daya dan pembagian tugas dengan professional agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>9</sup>

Manajemen pada perpustakaan sekolah tidak hanya sekedar menata buku, tetapi lebih kompleks dan berkelanjutan. Manajemen perpustakaan adalah proses mengelola dan mengoptimalkan sumberdaya manusia agar

---

<sup>8</sup> Drs. Hartono, *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library) Konsep Dasar, Dinamika dan Sustainable di Era Digital*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2019), 31.

<sup>9</sup> Abd Rahman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017), 9.

tercapai tujuan perpustakaan berdasarkan prinsip-prinsip organisasi perpustakaan.<sup>10</sup> Dalam perpustakaan sekolah, proses mengoptimalkan sumber daya dari manusia, material, maupun anggaran dalam mencapai sebuah tujuan adalah dasar dari manajemen perpustakaan sekolah.<sup>11</sup> Konteks pelaksanaan manajemen perpustakaan digital di sekolah meliputi mengelola, menghimpun, melestarikan dan pelayanan koleksi kepada siswa dengan berbasis koleksi digital yang diakses dengan cara online.

Dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan digital terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam proses pelaksanaan perencanaan adalah menentukan tujuan perpustakaan, mengidentifikasi pengguna dan kebutuhan mereka, dan menetapkan visi dan misi perpustakaan.<sup>12</sup> Dalam proses pelaksanaan pengorganisasian adalah pimpinan perpustakaan membagikan tugas masing-masing kepada para staf perpustakaan. Pimpinan perpustakaan juga bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di perpustakaan.<sup>13</sup> Dalam proses pelaksanaan pada perpustakaan peran dari pemimpin diperlukan untuk mendorong para staf perpustakaan. Pelaksanaan ini dilakukan di perpustakaan akan mudah direalisasikan apabila seluruh anggota yang ada pada perpustakaan memahami tugas dan fungsinya masing-masing.<sup>14</sup> Dalam proses pengawasan perpustakaan bertujuan untuk mengetahui efektifitas perpustakaan sehingga

---

<sup>10</sup> Sudirman Anwar dkk, *Manajemen Perpustakaan* (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), 11.

<sup>11</sup> M. Reza Rokan, "Manajemen Perpustakaan Sekolah" *Jurnal Iqra'*, 11 (2017): 90.

<sup>12</sup> Tuhfatul Athal, "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga" 3 (2021): 277.

<sup>13</sup> Athal, 280.

<sup>14</sup> Athal, 278.

dapat membantu mengembangkan perpustakaan. Untuk mengetahui keefektifitasan tersebut perpustakaan perlu mengetahui indikator tentang kinerja perpustakaan.<sup>15</sup>

Salah satu fungsi dari perpustakaan adalah untuk mengembangkan minat baca. Sudah menjadi tanggung jawab bagi sebuah perpustakaan dalam meningkatkan dan mengembangkan minat dan kegemaran membaca bagi siswa mau pun guru.<sup>16</sup> Namun yang kita lihat saat ini minat baca siswa di Indonesia bisa dikatakan rendah. Salah satu faktor mengapa minat baca siswa di Indonesia rendah, menurut Tampubolon adalah masyarakat Indonesia masih berada pada proses perubahan dari budaya lisan ke budaya tulisan. Kebiasaan masyarakat yang mendapatkan informasi dari lisan lebih kuat daripada tulisan.<sup>17</sup>

Minat baca merupakan kemampuan untuk mendorong siswa belajar seumur hidup secara mandiri, sehingga siswa dapat terus menerus memperkaya diri dan tumbuh menjadi orang yang lebih baik. Untuk alasan ini, sekolah harus menggunakan semua sumber daya, termasuk perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa.<sup>18</sup>

Tumbuhnya minat baca terletak pada individu siswa masing-masing. Untuk meningkatkannya memerlukan kesadaran masing-masing. Siswa dapat aktif dengan kegiatan membaca jika mereka memiliki ketertarikan untuk

---

<sup>15</sup> Athal, 281.

<sup>16</sup> *Pengelolaan Perpustakaan DIGITAL*, 17.

<sup>17</sup> Irwan P. Ratu Bangsawan, *Minat Baca Siswa* (Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2018), 5.

<sup>18</sup> Zong Bo, "How to Cultivate Students' Reading Interest in Library Education" 1 (2020): 11.



membaca. Sehingga minat baca menjadi kebiasaan untuk mereka.<sup>19</sup> Pembiasaan membaca tidak datang begitu saja, ada beberapa upaya yang harus dilakukan. Maka dari itu untuk meningkatkan minat baca siswa diperlukan upaya-upaya yang mendukung hal tersebut.

Salah satu upaya yang mendukung meningkatkan minat baca siswa adalah lingkungan siswa. Dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian di lingkungan sekolah, di lingkungan sekolah inilah pihak lembaga sekolah harus memiliki fasilitas yang menunjang yaitu dengan memiliki sebuah perpustakaan.<sup>20</sup> Terutama dengan perpustakaan digital yang memiliki banyak fitur sehingga sangat efektif digunakan oleh siswa. Karena membaca tidak hanya dari media cetak saja akan tetapi juga bisa dari media elektronik.<sup>21</sup>

MAN Sidoarjo adalah sekolah yang menggunakan perpustakaan digital. MAN Sidoarjo ada di bawah naungan kementerian agama. MAN Sidoarjo adalah sekolah yang bertempat di Jl. Stadion No.2, Bedrek, Siwalanpanji, Kec. buduran, Kabupaten Sidoarjo. MAN Sidoarjo memiliki visi yakni *“Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Berilmu, Berkarakter, Unggul dalam Prestasi dan Peduli Lingkungan”*.

Proses manajemen pada perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dimulai dengan proses perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan Staff Perpustakaan. Untuk pengorganisasian dilaksanakan oleh staff perpustakaan

---

<sup>19</sup> Sri Utami dan Jumaidi Nur, “An Analysis Of Students’ Reading Interest During Learning From Home Amidst The Covid-19 Pandemic” 8 (2021): 149.

<sup>20</sup> Hadaie Efendy dkk, “Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital dalam Membentuk Generasi Literat di SMA Negeri 1 Pamekasan,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan* 2 (2020): 3.

<sup>21</sup> Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Saat Pandemi* (Banyumas: Lutfi Gilang, 2021), 3.

dengan membagi tugas pada setiap staff. Pelaksanaan dari perpustakaan digital adalah para staff perpustakaan bekerja sama dengan para guru mata pelajaran untuk memberikan arahan pada siswa agar membuka perpustakaan digital pada saat pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran. Proses pengawasan sendiri dilakukan oleh staff yang bertanggung jawab dengan perpustakaan digital melalui kunjungan dari para siswa kemudian dari hasil pengawasan tersebut akan diberikan pada kepala sekolah dimana data hasil kunjungan ini merupakan bentuk pengawasan dari kepala sekolah.

Manajemen perpustakaan digital sangat penting, dengan adanya proses manajemen ini madrasah dapat mencapai apa yang dituju dalam perpustakaan digital. Pada perpustakaan digital di MAN Sidoarjo jika mencari koleksi digital harus mempunyai akun, jadi setiap kita mencari harus memasukkan id serta password. Id serta password diberikan oleh administrator sistem perpustakaan. Pada tampilan perpustakaan digital di MAN Sidoarjo juga menampilkan pengunjung terbaiknya, pengunjung ini antara lain adalah siswa-siswa maupun guru-guru MAN Sidoarjo.

Selain MAN Sidoarjo, SMAN 1 Sidoarjo adalah sekolah yang juga menggunakan perpustakaan digital. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sidoarjo adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang bertempat di Jl. Jenggolo No.1, Bedrek, Siwalanpanji, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61219. SMAN 1 Sidoarjo memiliki tiga jurusan yakni IPA, IPS dan Bahasa. Untuk dapat mengakses perpustakaan digital di SMAN 1 Sidoarjo

juga harus memiliki akun terlebih dahulu. Id serta password yang diberikan oleh administrator sistem perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidorarjo.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini terfokus pada Manajemen Perpustakaan Digital Dan Meningkatkan Minat Baca Siswa yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
2. Bagaimana meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
3. Bagaimana manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa manajemen perpustakaan digital

dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Ilmiah**

- a. Penelitian ini berguna untuk salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah, tambahan informasi terkait perpustakaan digital khususnya pada manajemen perpustakaan dalam rangka peningkatan minat baca siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian yang sejenis.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman guna memperoleh gambaran yang nyata tentang Manajemen Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.

###### **b. Bagi MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk bahan masukan dan bahan evaluasi untuk mengoptimalkan manajemen perpustakaan





menggunakan variabel X berupa peran pustakawan. Lokasi yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya berada di SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah sedangkan lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini berada di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo. Teori yang digunakan Habibatul Azizah adalah teori minat baca dari Farida Hamim sedangkan penelitian ini menggunakan teori minat baca dari Siregar. Metode penelitian yang digunakan oleh Habibatul Azizah adalah menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif dan penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi multikasus. Hasil penelitian Habibatul Azizah menjelaskan bahwa peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa adalah dengan melakukan strategi kegiatan agar dapat menstimulasi tumbuhnya minat baca pada diri siswa, seperti memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari proses belajar mengajar, memberikan penghargaan bagi siswa yang paling rajin berkunjung ke perpustakaan, serta mengadakan perlombaan, seperti lomba membuat puisi, cerpen, karangan, dan kliping. Kemudian faktor pendorong peran pustakawan antara lain: Kesadaran diri yang dimiliki pustakawan dalam menjalankan tugas dan kewajiban serta dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat peran pustakawan antara lain: kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, fasilitas dan ruangan kurang memadai, dan kekurangan dana. Selanjutnya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, pustakawan merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membantu memberikan dana dan

meningkatkan keterampilan dalam mengelola perpustakaan.

2. Skripsi berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Digital Di SMA Negeri 1 Yogyakarta”. Oleh Agus Yazid Kurniawan (Universitas Negeri Yogyakarta) pada tahun 2016. Fokus penelitian Agus Yazid Kurniawan berfokus pada pengelolaan perpustakaan digital sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada penelitian Agus Yazid Kurniawan yang memiliki satu variabel sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel dimana variabel keduanya (Y) adalah meningkatkan minat baca siswa. Lokasi yang dilakukan pada penelitian Agus Yazid Kurniawan berada di SMA Negeri 1 Yogyakarta sedangkan lokasi yang dilakukan pada penelitian ini berada di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo. Teori yang digunakan pada penelitian Agus Yazid Kurniawan adalah teori perpustakaan digital dari Griffin sedangkan penelitian ini menggunakan teori perpustakaan digital dari teori Susanto. Metode penelitian yang digunakan oleh Agus Yazid Kurniawan adalah menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif dan penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi multikasus. Hasil penelitian Agus Yazid Kurniawan menjelaskan bahwa Proses pengelolaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta efektif dalam perencanaan, pendanaan dan anggaran, pengelolaan koleksi digital, pengelolaan fasilitas serta pemantauan dan evaluasi. Proses pengelolaan perpustakaan digital yang belum efektif adalah pengelolaan sumber daya



manusia karena keterbatasan jumlah pegawai perpustakaan. Hambatan internal yang terjadi adalah keterbatasan sumber daya manusia sedangkan hambatan eksternal yang terjadi adalah gangguan virus yang menyerang sistem dan koleksi digital yang ada didalamnya; Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan internal adalah dengan membuat tim perpustakaan digital yang bertugas untuk mengelola konten. Anggotanya adalah karyawan sekolah yang mempunyai kelebihan dalam bidang teknologi, informasi, koordinasi, evaluasi dan perbaikan. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan eksternal yang terjadi adalah dengan cara menyalin data cadangan secara rutin agar jika terkena virus masih mempunyai salinan data yang terserang dan melakukan pengecekan agar virus tidak menyerang ke bagian lain selain file, misalkan sistem ibra yang dipakai perpustakaan digital.

3. Skripsi berjudul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Siswa SMAN 1 Purworejo”. Oleh Tri Wulandari (Universitas Negeri Semarang) pada tahun 2020. Fokus penelitian Tri Wulandari berfokus pada pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan keterampilan membaca siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa. Perbedaan penelitian Tri Wulandari dan penelitian ini terletak pada variabel satu (X), pada penelitian ini variabel X yaitu manajemen perpustakaan digital sedangkan penelitian Tri Wulandari variabel X yaitu pengaruh gerakan literasi sekolah. Lokasi penelitian yang



indikator yaitu Pengertian Manajemen Perpustakaan Digital, Fungsi Manajemen Perpustakaan Digital, Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Digital. Kedua adalah Meningkatkan Minat Baca Siswa yang memiliki indikator yaitu, Pengertian Minat Baca Siswa, Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa, Manfaat Minat baca.

### BAB III : Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian ini menjelaskan tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dan memperoleh data terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu : jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan pedoman penelitian.

### BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini berisikan lokasi penelitian yang terdiri dari profil lembaga, dan deskripsi informan, temuan penelitian yang berisi penyajian data yang menjelaskan fakta-fakta terkait masalah yang diteliti, dan hasil analisis data temuan penelitian.

### BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan bagian dari jawaban dari fokus penelitian sedangkan saran sebagai masukan dari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Perpustakaan Digital

##### 1. Pengertian Manajemen Perpustakaan Digital

Kata manajemen menurut bahasa berasal dari Bahasa Inggris yaitu *management*. Kata *management* ini berasal dari kata *manage* yang memiliki arti mengatur, mengelola, mengurus. Manajemen merupakan sebuah proses dalam memberdayakan sumberdaya manusia mau pun non manusia untuk mencapai satu tujuan dari organisasi secara efektif dan efisien.<sup>27</sup>

Banyak sekali pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pengertian manajemen. Menurut George Terry manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan yang dilakukan agar tujuan dan sasaran bisa tercapai dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain. Dalam pendapat yang dikemukakan oleh Terry ini memfokuskan pada fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan dari organisasi, maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut melalui fungsi-fungsi manajemen juga memerlukan pemanfaatan terhadap sumberdaya yang ada seperti sumberdaya manusia atau yang lainnya.<sup>28</sup>

Menurut Ordway Tead manajemen adalah suatu proses yang

---

<sup>27</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 2.

<sup>28</sup> Abd Rohman, M. AP, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017), 9.

mengarahkan dan membimbing kegiatan organisasi agar tujuannya tercapai sesuai dengan yang ditentukan. Perangkat dalam hal ini memiliki arti pemimpin dari suatu organisasi. Dalam pendapat yang dikemukakan oleh Tead ini memfokuskan pada usaha dari seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya untuk membimbing para anggotanya agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan pembagian masing-masing agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

Menurut Stoner manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin serta pengendalian para anggota organisasi dan memanfaatkan sumberdaya yang ada agar tercapai tujuan organisasi.<sup>30</sup> Dari beberapa pendapat para ahli di atas ada beberapa inti dari manajemen. Pertama, adanya tujuan yang akan dicapai, semua kegiatan dari organisasi direncanakan, diorganisir, dilaksanakan dan dikendalikan agar tujuan dari organisasi tercapai. Kedua, manajemen adalah suatu proses, manajemen merupakan cara atau langkah-langkah yang sistematis untuk mencapai tujuan.<sup>31</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dibimbing atau diarahkan oleh pemimpin untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yaitu sumber daya manusia atau sumber daya lain.

Perpustakaan berasal dari Bahasa Inggris *library*. *Library* berasal

---

<sup>29</sup> Rohman, M. AP, 9–10.

<sup>30</sup> Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 3.

<sup>31</sup> Winoto, 4.

dari kata *libry* yang memiliki arti buku, Pustaka, atau kitab. Perpustakaan diartikan oleh Sulistyo Basuki adalah sebuah ruangan atau tempat yang berguna untuk meletakkan buku yang disusun dengan urutan tertentu yang disajikan kepada pembaca. Bentuk dan jenis koleksi pada perpustakaan juga mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Sehingga banyak perpustakaan yang beralih pada perpustakaan digital.<sup>32</sup>

Terdapat dua kata pada perpustakaan digital, pertama perpustakaan dan kedua digital. Digital dari asal kata digit yang berarti angka, istilah digital selalu dihubungkan dengan komputer karena cara kerja dari komputer berdasarkan dengan prinsip binary digit. Perpustakaan digital memiliki makna yang sama dengan perpustakaan virtual, perpustakaan *cyber*, atau dengan perpustakaan elektronik.<sup>33</sup>

Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang memiliki bentuk koleksi dengan format elektronik atau digital seperti dokumen, kaset audio, video, peta dan semua jenis dari koleksi perpustakaan disimpan dengan format elektronik.<sup>34</sup>

Menurut *International Conference of Digital Library* perpustakaan digital adalah perpustakaan yang memiliki informasi dengan cara didapat, disimpan, dan diperoleh kembali dengan bentuk format digital. Perpustakaan digital merupakan salah satu *workstation* yang berkaitan

---

<sup>32</sup> *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library) Konsep Dasar, Dinamika dan Sustainable di Era Digital*, 25.

<sup>33</sup> *Pengelolaan Perpustakaan Digital*, 49.

<sup>34</sup> Mulyadi, *Pengelolaan Perpustakaan Digital* (Palembang: NoerFikri Offset, 2016), 49.

dan saling terhubung dengan jaringan (networks) yang memiliki kecepatan tinggi.<sup>35</sup>

Menurut Susanto perpustakaan digital adalah pengelolaan perpustakaan dengan konsep yang baru yaitu mulai berganti dari layanan manual yang menggunakan buku menjadi digital dengan menggunakan komputer dari mulai pengadaan sampai dengan proses peminjaman bahkan juga evaluasi pengunjung dengan fasilitas yang sudah dimaksimalkan.<sup>36</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang memiliki bentuk koleksi berupa digital dan memiliki konsep pelayanan secara digital yang terhubung dengan jaringan (networks).

Perpustakaan digital berbeda dengan perpustakaan konvensional, diantaranya adalah bentuk koleksi, koleksi yang dimiliki tidak harus tersedia di tempat sedangkan perpustakaan konvensional koleksi terletak di tempat. Konsep yang dimiliki perpustakaan digital biasanya menggunakan internet atau komputer akan tetapi konsep yang dimiliki perpustakaan konvensional adalah koleksi fisik yang terletak di tempat. Perpustakaan digital bisa digunakan dimanapun dan kapanpun sedangkan perpustakaan konvensional digunakan pada saat-saat tertentu sesuai

---

<sup>35</sup> Hartono Hartono, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia," *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* 8, no. 1 (1 Desember 2017): 78, <https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art7>.

<sup>36</sup> Yuliani, "Pengembangan E-Library Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan IAIN Batusangkar," 20.





pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap perpustakaan digital dengan bimbingan dan arahan dari pemimpin untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yaitu sumber daya manusia atau sumber daya lain.

## 2. Fungsi Manajemen Perpustakaan Digital

Manajemen memiliki peran yang sangat penting terhadap suatu organisasi agar tujuan dan usaha dapat berjalan secara efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan oleh Terry bahwa peran manajemen sangat penting dalam mencapai efektifitas tujuan dan usaha serta membantu dalam menggunakan sumber daya secara lebih baik.<sup>42</sup>

Manajemen harus difungsikan dengan baik agar tujuan dari organisasi dapat tercapai secara efektif. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, koordinasi, dan pengawasan. Dari lima fungsi tersebut dianggap mencukupi dalam aktivitas manajemen untuk dipadukan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada.<sup>43</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen di perpustakaan digital dapat dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen pada umumnya. Seperti yang diutarakan oleh GR. Terry yang dikutip oleh Darmono, mengelompokkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 25.

<sup>43</sup> Muhammad Rifa'i, 25.

<sup>44</sup> *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, 14.









direncanakan.<sup>56</sup>

Menurut Terry pengawasan adalah usaha yang dilakukan secara terstruktur dalam menentukan apa yang telah dicapai dengan mengarah ke penilaian kinerja dan mengukur kinerja berdasarkan rencana-rencana yang telah ditentukan.<sup>57</sup>

Menurut Robins pengawasan adalah kegiatan memantau segala aktivitas dan menjamin tujuan yang ingin dicapai seperti yang telah direncanakan dan memeriksa adanya hal-hal yang menyimpang terhadap organisasi.<sup>58</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah kegiatan dari manajemen yang berfungsi untuk memantau serta memastikan segala aktivitas dari organisasi sesuai dengan rencana-rencana yang telah ditentukan.

Dalam pengawasan perpustakaan bertujuan untuk mengetahui efektifitas perpustakaan sehingga dapat membantu mengembangkan perpustakaan. Untuk mengetahui keefektifitasan tersebut perpustakaan perlu mengetahui indikator tentang kinerja perpustakaan.<sup>59</sup>

### **3. Tujuan Perpustakaan Digital**

Saat ini perpustakaan digital telah dirasakan banyak dari aspek kehidupan. Salah satunya adalah untuk kebutuhan mencari informasi di

---

<sup>56</sup> Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, 45.

<sup>57</sup> Muhammad Rifa'i, 46.

<sup>58</sup> Muhammad Rifa'i, 45.

<sup>59</sup> Athal, "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga," 281.







karya-karya dipublikasikan secara global keseluruh dunia dengan bantuan internet.

Sedangkan keunggulan perpustakaan digital menurut saleh adalah sebagai berikut :

- a. Menghemat ruangan. Dengan adanya koleksi digital maka tidak terlalu banyak memakan tempat.
- b. Akses ganda. Yaitu satu server bisa digunakan untuk beberapa orang. Hal ini sangat memudahkan untuk para siswa.
- c. Tidak dibatasi ruang dan waktu. Perpustakaan digital dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
- d. Koleksi dapat berbentuk multimedia. Hal ini dapat menarik perhatian untuk para siswa.
- e. Biaya lebih murah.<sup>64</sup>

## **B. Peningkatan Minat Baca Siswa**

### **1. Pengertian Minat Baca Siswa**

Menurut Bloom minat adalah kecenderungan seseorang dalam menyukai suatu kegiatan yang diyakini dapat berhasil dilakukan. Minat sangat penting dalam diri seseorang karena dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu hal dan menjadi salah satu penyebab dalam melakukan suatu kegiatan. Minat merupakan suatu hubungan dari diri seseorang dengan hal diluar diri seseorang.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> 31.

<sup>65</sup> Firdausi, "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," 1090.

Menurut Sandjaja minat merupakan sebuah kecenderungan yang mengakibatkan seseorang untuk mencari dan melakukan suatu kegiatan di bidang tertentu. Minat juga disebut kecenderungan permanen dalam menikmati dan memperhatikan suatu kegiatan dengan rasa senang. Ini berarti bahwa minat berkaitan dengan proses seseorang menunjukkan perhatian dan konsentrasinya pada hal-hal yang dirasa menarik, yang dilakukan dengan perasaan senang dan menumbuhkan kepuasan dan dilakukan secara terus-menerus.<sup>66</sup>

Menurut Holland minat adalah suatu kegiatan yang menimbulkan rasa ingin tahu, sehingga seseorang tersebut memberikan perhatian dan menumbuhkan perasaan senang pada diri seseorang. Minat juga merupakan indikator kekuatan dari diri seseorang dalam suatu kegiatan tertentu yang memotivasi untuk mempelajari dan menghasilkan suatu hal secara maksimal.<sup>67</sup>

*Interest* juga sering disebut sebagai minat. Minat adalah sifat dan sikap ingin memiliki ketertarikan dalam hal tertentu. Ketertarikan yang tinggi dalam hati terhadap sesuatu dan juga kemauan yang besar dalam melakukan suatu hal tertentu. Minat sendiri bukan sesuatu yang dipunyai oleh seseorang ketika ia lahir, akan tetapi minat bisa diciptakan atau pun diasah agar tumbuh menjadi suatu kebiasaan dan juga minat bisa dipengaruhi oleh bakat.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Nurfi Laili dan Dwi Nastiti, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (Umsida Press, 2021), 15.

<sup>67</sup> Nurfi Laili dan Nastiti, 15.

<sup>68</sup> Hery Widodo, *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa* (Semarang: Penerbit Mutiara Aksara,

Maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Minat dilakukan oleh seseorang secara sukarela dan dengan rasa hati yang senang. Melakukan sesuatu dengan terpaksa walaupun dilakukan dengan cara yang baik belum tentu menunjukkan minat yang baik seperti contoh membaca buku.

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh pembaca guna untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis. Kegiatan membaca merupakan suatu bentuk penyerapan dan pemahaman dari isi yang tertulis didalam bacaan.<sup>69</sup> Membaca memiliki tujuan untuk membentuk pemahaman pembaca dari sebuah tulisan yang dibaca. Dan juga membaca memperoleh ilmu atau pengetahuan baru dan pemahaman dari sebuah tulisan yang dibaca juga bisa bermanfaat.<sup>70</sup>

Menurut Puji Santoso membaca adalah kegiatan dalam memahami sebuah tulisan. Agar dapat memahami pesan yang didapatkan dari sebuah tulisan juga dibaca dengan secara tepat.<sup>71</sup>

Menurut Dalman membaca adalah kegiatan kognitif dalam menemukan informasi-informasi yang terdapat pada tulisan. Namun membaca bukan hanya melihat sebuah tulisan akan tetapi juga

---

2019), 3.

<sup>69</sup> Helinda Firdausi dan Syunu Trihantoyo, "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa" 09 (2021): 1090.

<sup>70</sup> Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 56.

<sup>71</sup> Elendiana, 56.

memahami makna yang terkandung dalam tulisan tersebut.<sup>72</sup>

Menurut Tarigan membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang penulis sampaikan dari kata-kata maupun tulisan.<sup>73</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan dalam memahami tulisan dan memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan tersebut. Dengan membaca juga menambah ilmu dan pengetahuan. Kegiatan membaca ini berguna untuk para siswa agar tercipta siswa yang cerdas, inovatif, kreatif dan kritis.

Membaca merupakan kegiatan yang bermanfaat. Banyak sekali slogan-slogan yang menjelaskan bahwa membaca merupakan kegiatan yang bermanfaat seperti “ buku jendela dunia”, “ banyak baca, banyak tahu” dan lain-lain. Ini menunjukkan bahwa membaca memang penting terutama untuk para siswa yang masih mengemban di bangku sekolah.<sup>74</sup>

Dalam perkembangan kecerdasan seseorang membaca merupakan salah satu kegiatan yang memiliki dampak positif, seperti yang dijelaskan oleh Jordan E. Ayan bahwa membaca memiliki dampak positif antara lain:

- a. Dapat mempertinggi kecerdasan verbal.
- b. Dapat meningkatkan kecerdasan matematis logis.
- c. Dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal.
- d. Dapat memicu imajinasi .

---

<sup>72</sup> Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 1–2.

<sup>73</sup> 3.

<sup>74</sup> Widodo, *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*, 4.

e. Dapat membentuk karakter dan kepribadian diri seseorang.<sup>75</sup>

Minat baca adalah keinginan atau dorongan yang dirasakan pada diri seseorang atas ketertarikan terhadap membaca. Minat baca merupakan proses dari diri siswa dalam mendorong dirinya untuk tertarik dengan kegiatan membaca. Dalam menumbuhkan minat baca perlu adanya bimbingan dari orang sekitar, seperti contoh orangtua ataupun guru.<sup>76</sup>

Minat baca adalah perasaan yang muncul dan menumbuhkan perhatian khusus terhadap bacaan. Jika mereka tertarik akan membaca maka mereka akan aktif dalam membaca. Minat membaca juga menjadikan mereka memiliki kebiasaan membaca.<sup>77</sup>

Menurut Siregar minat baca adalah rasa condong yang tinggi dari hati untuk membaca. Minat baca merupakan kegemaran dari diri seseorang yang membawa dirinya untuk melakukan kegiatan membaca.<sup>78</sup> Menurut Darmono minat baca adalah kecenderungan dari jiwa seseorang yang mendorong untuk berbuat sesuatu terhadap membaca.<sup>79</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa adalah keinginan atau dorongan yang muncul dari diri siswa

---

<sup>75</sup> Widodo, 5.

<sup>76</sup> Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2 (2020): 56.

<sup>77</sup> Utami dan Jumaidi Nur, "An Analysis Of Students' Reading Interest During Learning From Home Amidst The Covid-19 Pandemic," 151.

<sup>78</sup> Hermawan dkk, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," 116.

<sup>79</sup> Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa," *Jurnal Pena Indonesia* 1, no. 1 (2015): 81, <https://doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p79-95>.



ataupun kegiatan yang bisa berupa pengalaman emosional yang dipupuk oleh kegiatan itu sendiri.

### 3) Perhatian siswa

Perhatian adalah konsentrasi atau kegiatan terhadap hal yang diamati dengan menjauhkan hal lain. Maka siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu dengan terbiasa dirinya akan memperhatikan objek tersebut.

### 4) Keterlibatan siswa

Dengan ketertarikan yang dimiliki siswa terhadap suatu objek membuat siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan kegiatan dari objek tersebut.<sup>82</sup>

Ada 2 faktor yang mempengaruhi minat baca menurut Harris dan Sipay, yaitu faktor personal dan faktor institusional. Faktor personal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu :

- 1) Usia
- 2) Jenis kelamin
- 3) Intelegensi
- 4) Kemahiran membaca
- 5) Sikap
- 6) Kebutuhan psikologis

Sedangkan faktor institusional merupakan faktor yang berasal dari luar diri, yaitu :

---

<sup>82</sup> Maharani, "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember," 322.





dengan diberikan bantuan dari guru. Guru dalam hal ini harus bisa mengetahui selera para siswa.

- 3) Memanfaatkan perpustakaan. Dalam meningkatkan minat baca peran perpustakaan begitu besar. Karena di perpustakaan siswa dapat memperoleh informasi dan berbagai referensi yang dibutuhkan dengan cepat. Maka dari itu perpustakaan memang tidak dapat dipisahkan dari dunia membaca.<sup>85</sup>

Unsur selanjutnya adalah pemerintah. Pemerintah juga harus ikut dalam meningkatkan minat baca siswa. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa antara lain :

- 1) Memberikan arahan kepada guru-guru untuk memberikan tugas membaca sejumlah buku kepada siswa.
- 2) Meningkatkan anggaran pendidikan untuk mewujudkan mutu dan pemerataan pendidikan.
- 3) Menyenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan minat baca siswa seperti lomba-lomba kepenulisan, bedah buku, pelatihan kepenulisan dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan tersebut dikemas secara menarik agar para siswa merasa tertarik dengan kegiatan-kegiatan tersebut.<sup>86</sup>

Dalam meningkatkan minat baca siswa memang diperlukan pembiasaan. Membaca dapat dilakukan jika dalam diri siswa terdapat keinginan yang mendorong untuk mereka membaca. Kebiasaan membaca

---

<sup>85</sup> Widodo, 14–15.

<sup>86</sup> Widodo, 15–16.

akan lebih baik memang dimulai sejak dini. Dan juga tidak hanya bertempat di sekolah akan tetapi bisa dilakukan di lingkungan rumah ataupun lingkungan yang dapat memberikan dorongan untuk membaca.<sup>87</sup>

Menurut Astuti untuk meningkatkan minat baca dapat dilakukan dengan beberapa hal di bawah ini antara lain :

- 1) Motivasi dari orang tua dan guru.
- 2) Memperkenalkan langkah mencintai membaca di sekolah.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang gemar membaca.
- 4) Buku-buku dikemas dengan menarik.<sup>88</sup>

Minat baca memang memerlukan upaya-upaya yang dilakukan agar menjadi lebih baik karena minat baca tidak muncul begitu saja. Maka minat baca berkaitan dengan tindakan AIDA (*Attention, Interest, Desire and Action*) yang berarti rasa ingin tahu kepada suatu objek yaitu buku yang dibaca dapat menimbulkan ketertarikan lalu rasa tertarik itu menimbulkan kemauan untuk membaca dan dengan keinginan tersebut akan menimbulkan minat untuk membaca.<sup>89</sup>

### 3. Urgensi Minat Baca Siswa

Kegiatan membaca adalah cara untuk membuka jendela dunia, dengan membaca dapat mengetahui lebih banyak tentang dunia. Membaca dapat memberikan wawasan luas seperti ilmu pengetahuan, ekonomi, social, budaya dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Membaca juga dapat menambah kecerdasan akal dan pikiran. Tanpa disadari

---

<sup>87</sup> Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar," 57.

<sup>88</sup> Elendiana, 57.

<sup>89</sup> Elendiana, 58.



Minat membaca harus dapat ditanamkan dalam diri siswa, karena membaca tidak hanya sekedar kemampuan untuk mengekspresikan diri akan tetapi kunci awal dalam menguasai berbagai hal seperti menguasai teknologi, dapat berpikir kritis, dan juga peka terhadap lingkungan sekitar. Seperti yang disebutkan oleh Krisch & Jungenbut dalam buku *literacy : Profile of America's Young Adult* bahwa membaca adalah kemampuan seseorang dalam mengolah informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat bermanfaat untuk orang lain.<sup>95</sup>

Pentingnya membaca juga mendukung siswa dalam menyelesaikan suatu persoalan yang dimilikinya. Dengan membaca juga dapat mendokumentasikan sebagai pengalaman yang bisa dijadikan rujukan dikemudian hari. Dengan membaca menjadikan diri siswa memiliki peran yang maksimal di kehidupannya.<sup>96</sup>

Dalam bidang psikologi pun, siswa yang memiliki minat membaca akan memiliki kemampuan mandiri yang lebih baik daripada siswa yang tidak memiliki minat terhadap membaca. Minat membaca memberikan siswa rasa bebas dari ketidaktahuan sehingga memiliki pengetahuan yang baik. Selain hal itu juga minat membaca menjadikan siswa tidak mudah tertipu dalam hal apapun.<sup>97</sup>

### **C. Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca**

#### **Siswa**

Perkembangan zaman dengan adanya teknologi yang canggih

---

<sup>95</sup> Romadhon, 7.

<sup>96</sup> Romadhon, 8.

<sup>97</sup> Romadhon, 8.

dirasakan juga di bidang pendidikan. Banyak dijumpai dalam sekolah menggunakan teknologi-teknologi yang ada. Salah satunya dalam perpustakaan. Banyak sekolah yang beralih dari perpustakaan tradisional menjadi modern dengan menggunakan perpustakaan digital.<sup>98</sup>

Dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 bahwa adanya perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>99</sup>

Seperti yang dijelaskan di atas maka salah satu tujuan dari perpustakaan adalah meningkatkan minat baca siswa. Dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah bisa memanfaatkan perpustakaan, karena perpustakaan bermanfaat untuk sumber belajar bagi siswa. Oleh karena itu perpustakaan bisa digunakan untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang ilmu.<sup>100</sup>

Seperti yang diketahui bahwa banyak sekolah yang memulai menggunakan perpustakaan digital, hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat baca mereka dengan secara efektif dan efisien. Karena banyak sekali kelebihan-kelebihan perpustakaan digital yang dapat mempermudah siswa. Perpustakaan digital bisa digunakan dimana saja dan kapan saja. Perpustakaan digital dapat menghemat tempat. Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan digital juga bisa berupa kombinasi dari

---

<sup>98</sup> *Pengelolaan Perpustakaan DIGITAL*, 50.

<sup>99</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” t.t.

<sup>100</sup> Ahmad Eskha, “Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar,” *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2018): 16.

teks, gambar, dan juga suara.<sup>101</sup>

Agar perpustakaan digital dapat berjalan dengan lancar dan berfungsi dengan baik untuk meningkatkan minat baca siswa maka dibutuhkan pengelolaan atau manajemen yang baik. Dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen antara lain, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>102</sup>

Planning menurut G. R Terry adalah tugas spiritual yang membutuhkan pemikiran, imajinasi, dan kemampuan untuk melihat ke masa depan. Fungsi perencanaan meliputi pengembangan tindakan untuk mencapai tujuan dan mengatasi hambatan yang mempengaruhi kelancaran pekerjaan.<sup>103</sup> Dalam proses pelaksanaan perencanaan adalah menentukan tujuan perpustakaan, mengidentifikasi pengguna dan kebutuhan mereka, dan menetapkan visi dan misi perpustakaan.<sup>104</sup>

Organizing menurut Terry adalah usaha untuk menciptakan suatu hubungan yang baik dalam tugas diantara para staff, agar dalam mencapai tujuan yang diinginkan dapat berjalan baik dengan bekerja sama antara para staff.<sup>105</sup> Dalam proses pelaksanaan pengorganisasian adalah pimpinan perpustakaan membagikan tugas masing-masing kepada para staf perpustakaan. Pimpinan perpustakaan juga bertanggung jawab atas semua

---

<sup>101</sup> *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library) Konsep Dasar, Dinamika dan Sustainable di Era Digital*, 33.

<sup>102</sup> *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, 14.

<sup>103</sup> Anisa, "Tingkat Manajemen Dan Manajer Beserta Fungsi-Fungsi Manajemen," 157.

<sup>104</sup> Athal, "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga," 277.

<sup>105</sup> Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, 40.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilaksanakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>111</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yang berkaitan dengan metode penelitian sebagai berikut :

#### A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini yaitu Manajemen Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan model multi situs. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut adalah peneliti hendak mendeskripsikan kenyataan yang sebenarnya pada objek yang diteliti secara spesifik, dan mendalam. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menyeluruh pada suatu objek. Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh dari data-data yang valid.<sup>112</sup> Model multisitus adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs. Menurut Creswell proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti proses mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang

---

<sup>111</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

<sup>112</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 111.



khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.<sup>113</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting. Karena peneliti adalah komponen yang mengumpulkan data. Dengan kehadiran peneliti data yang dikumpulkan merupakan data yang relevan. Maka dari itu, peneliti perlu terlibat dengan keberlangsungan objek serta mampu menciptakan hubungan yang baik dengan informan di lapangan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian tentang Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa ini dilaksanakan di MAN Sidoarjo yang berlokasi di Jalan Stadion No 2, Bedrek, Siwalanpanji, Kecamatan buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252, dan dilaksanakan di SMAN 1 Sidorajo yang berlokasi di Jalan Jenggolo No 1, Bedrek, Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61219. Alasan memilih lokasi MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo adalah pada kedua sekolah tersebut menerapkan perpustakaan digital.

## **D. Sumber Data dan Informan Penelitian**

Penelitian tentang Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa ini dilaksanakan di MAN Sidoarjo yang berlokasi di Jalan Stadion No 2, Bedrek, Siwalanpanji, Kecamatan buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252, dan dilaksanakan di SMAN 1 Sidorajo yang berlokasi di Jalan Jenggolo No 1, Bedrek, Siwalanpanji, Kecamatan Buduran,

---

<sup>113</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 3.









## F. Metode Analisa Data

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu. Maka hasil data yang didapat setelah direduksi akan memberikan sebuah informasi yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan.<sup>119</sup> Maka peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum data yang diperoleh mengenai Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan informasi yang didapat kemudian akan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk dari penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif.<sup>120</sup> Dalam penyajian data ini menggabungkan informasi yang sudah tersusun, sehingga akan mempermudah untuk melihat Kembali apa yang terjadi ataupun melihat kesimpulan sudah benar atau perlu melakukan analisis Kembali. Maka peneliti menyajikan data mengenai Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1

---

<sup>119</sup> Fadli, 46.

<sup>120</sup> Fadli, 45.









	pelaksanaan perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
8	Siapa yang bertanggung jawab dalam proses pengendalian perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
9	Apa tujuan adanya perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
10	Apa kendala yang dialami dalam proses manajemen perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
11	Siapa yang berwenang dalam pembagian tugas dalam manajemen perpustakaan digital?
12	Apa saja kelebihan dan kekurangan dari perpustakaan digital?
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>B</b>	<b>Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo</b>
1	Apa saja upaya yang dilakukan oleh lembaga untuk meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
2	Siapa yang bertanggung jawab dalam melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
3	Apa kendala yang dialami saat lembaga melaksanakan upaya untuk meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
4	Bagaimana tanggapan para siswa dengan adanya upaya sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
5	Apa hasil yang diperoleh oleh lembaga dengan adanya upaya dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
6	Bagaimana lembaga dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada saat upaya tersebut dilaksanakan?
7	Apakah siswa merasa senang jika mereka melaksanakan kegiatan membaca?
8	Apakah siswa memiliki rasa tertarik dengan kegiatan membaca?

9	Apakah siswa mulai memperhatikan atau perhatian dengan kegiatan membaca?
10	Apakah siswa sudah mulai sering membaca?
11	Apakah pentingnya minat baca siswa di sekolah?
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>C</b>	<b>Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo</b>
1.	Apakah manajemen Perpustakaan Digital dapat meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
2.	Bagaimana Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
3.	Bagaimana perencanaan Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
4.	Bagaimana pengorganisasian Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
5.	Bagaimana pelaksanaan Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
6.	Bagaimana pengawasan Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
7.	Apa saja kendala dalam Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
8.	Bagaimana cara mengatasi kendala dalam Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo?
9.	Bagaimana hasil atau dampak dari Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1





## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. MAN Sidoarjo**

MAN Sidoarjo berlokasi di Jalan Stadion No. 2, Bedrek, Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. MAN Sidoarjo merupakan madrasah dibawah Kementerian Agama yang mencakup pengetahuan dan agama. MAN Sidoarjo berada dibawah pimpinan Kepala Sekolah Drs. H. Abdul Jalil, M. Pd. I. MAN Sidoarjo merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Sidoarjo oleh sebab itu MAN Sidoarjo dikatakan berada di jantung Kota Sidoarjo. Karena hanya MAN satu-satunya yang terdapat di Sidoarjo, banyak sekali perhatian yang diperoleh MAN Sidoarjo karena mayoritas masyarakat Sidoarjo beragama islam. Perhatian tersebut dibuktikan dengan meningkatnya pendaftar calon siswa baru pada setiap tahunnya.

Visi utama MAN Sidoarjo adalah “Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Berilmu, Berkarakter, Unggul dalam Prestasi dan Peduli Lingkungan”. Adapun untuk mencapai visi tersebut maka misi madrasah yaitu sebagai berikut :



## 2. Deskripsi Informan

### a. MAN Sidoarjo

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai pada bulan Agustus hingga Oktober tahun 2022. Pada pertengahan bulan Agustus peneliti melakukan kunjungan awal untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan topik penelitian. Kemudian pada

#### 1) Informan 1 (Kepala Madrasah)

Informan pertama, yaitu Bapak Drs. H. Abd. Jalil, M.Pd. Beliau merupakan Kepala Madrasah MAN Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Kamis 29 September 2022 pukul 09.06 – 09.50 WIB bertempat di ruang kepala madrasah MAN Sidoarjo.

#### 2) Informan 2 (Wakil Kepala Bidang Kurikulum)

Informan kedua, yaitu Ibu Farikah Hanum, S.Pd. Beliau merupakan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Kamis 29 September 2022 pukul 08.02 – 08.45 WIB bertempat di ruang wakil kepala MAN Sidoarjo.

#### 3) Informan 3 (Wakil Kepala Bagian Sarana Prasarana)

Informan ketiga, yaitu Bapak M. Rif'an Marzuki, S.Ag. Beliau merupakan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana MAN Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Jumat 23



September 2022 pukul 08.27 – 09.10 WIB bertempat di ruang wakil kepala MAN Sidoarjo.

4) Informan 4 (Kepala Perpustakaan)

Informan keempat, yaitu Bapak Nur Arif Mujiono, S.Sos. Beliau merupakan petugas perpustakaan bagian Pelayanan Teknis, wawancara dilaksanakan dengan Bapak Nur Arif karena beliau yang bertanggung jawab dalam perpustakaan digital. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu 21 September 2022 pukul 08.42 – 09.30 WIB bertempat di ruang perpustakaan MAN Sidoarjo.

5) Informan 5 (Guru)

Informan kelima, yaitu Ibu Nur Afifah, S.Pd. Beliau merupakan Guru di MAN Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Kamis 21 September 2022 pukul 09.35 – 10.05 WIB bertempat di ruang perpustakaan MAN Sidoarjo.

6) Informan 6 (Siswa 1)

Informan keenam, yaitu Ananda Arinda Nur Annisa. Merupakan siswi kelas XI IPA MAN Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Kamis 6 Oktober 2022 melalui WhatsApp.

7) Informan 7 (Siswa 2)

Informan ketujuh, yaitu Ananda Alya Ratih Ayu Wulandari. Merupakan siswi kelas XI IPA MAN Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Kamis 6 Oktober 2022 melalui WhatsApp.

8) Informan 8 (Siswa 3)

Informan kedelapan, yaitu Ananda Rajwa Razqana. Merupakan siswi kelas XI IPA MAN Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Kamis 6 Oktober 2022 melalui WhatsApp.

**b. SMAN 1 Sidoarjo**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai pada bulan Agustus hingga Oktober tahun 2022. Pada pertengahan bulan Agustus peneliti melakukan kunjungan awal untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan topik penelitian. Kemudian pada

1) Informan 1 (Kepala Sekolah)

Informan pertama, yaitu Bapak Eko Redjo Sunariyanto, S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan Kepala Sekolah SMAN 1 Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Rabu 21 September 2022 pukul 10.50 – 11.35 WIB bertempat di ruang kepala sekolah SMAN 1 Sidoarjo.

2) Informan 2 (Wakil Kepala Bagian Kurikulum)

Infroman kedua, yaitu Bapak Agus Sujono, S.Pd, S.T. Beliau merupakan Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMAN 1 Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Kamis 15 September 2022 pukul 09.20 – 10.05 WIB bertempat di ruang wakil kepala SMAN 1 Sidoarjo.

3) Informan 3 (Wakil Kepala Bagian Sarana dan Prasarana)

Informan ketiga, yaitu Bapak Ari Tulus, S.Kom. Beliau merupakan Wakil Kepala Bagian Sarana dan Prasarana SMAN 1 Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Kamis 15 September 2022 pukul 10.08 – 10.52 WIB bertempat di ruang wakil kepala SMAN 1 Sidoarjo.

4) Informan 4 (Kepala Perpustakaan)

Informan keempat, yaitu Ibu Dian Indah Lestari, S.IIP. Beliau merupakan Kepala Perpustakaan SMAN 1 Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Kamis 15 September 2022 pukul 08.47 – 09.35 WIB bertempat di ruang perpustakaan SMAN 1 Sidoarjo.

5) Informan 5 (Guru)

Informan kelima, yaitu Bapak Zuandi, S.Kom. Beliau merupakan Guru di SMAN 1 Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Rabu 21 September 2022 pukul 11.40 – 12.25 WIB bertempat di ruang guru SMAN 1 Sidoarjo.

6) Informan 6 (Siswa 1)

Informan keenam, yaitu Ananda Devita Arinda Sari. Merupakan siswi kelas XI Ipa SMAN 1 Sidoarjo dan wawancara dilaksanakan pada hari Jumat 23 September 2022 pukul 11.44 – 12.28 WIB bertempat di ruang perpustakaan SMAN 1 Sidoarjo.

7) Informan 7 (Siswa 2)



























































mengunjungi dan membaca perpustakaan digital, para guru pun juga kita ingatkan agar selalu mengarahkan para siswa untuk selalu membaca, membaca dari buku online yang ada di perpustakaan digital maupun datang langsung ke perpustakaan.”<sup>214</sup> (M. W. KM. F3/29-09-2022)

“Pertama-tama kita bicarakan kepada para guru dari rencana kita mengenai perpustakaan digital, kemudian kita mengarahkan para guru agar selalu mengingatkan para siswa selalu membaca buku baik dari buku fisik atau mengakses perpustakaan digital, dan juga tidak lupa mengarahkan petugas perpustakaan untuk bertanggungjawab mengenai pengelolaan perpustakaan digital dan selalu mengingatkan para siswa untuk mengingatkan agar para siswa mengakses perpustakaan digital.”<sup>215</sup> (S. W. KS. F3/21-09-2022)

Pada pelaksanaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa dipaparkan oleh Kepala Madrasah MAN Sidoarjo dan Kepala Sekolah SMAN 1 Sidoarjo sebagai berikut :

“Ya itu tadi ya kita menata koleksi yang ada di perpustakaan digital kemudian pihak perpustakaan ini memberikan apa ya sosialisasi pada para siswa dalam penggunaan perpustakaan digital ini, sehingga perpustakaan digital bisa digunakan untuk membaca, untuk mencari referensi-referensi terkait pelajaran yang ada di sekolah. Dan juga bapak ibu guru memberikan arahan untuk membuka perpustakaan digital dan membaca buku disana pada jam pelajarannya.”<sup>216</sup> (M. W. KM. F3/29-09-2022)

“Kembali pada poin pertama tadi, dalam pelaksanaan ini kita harus memperbanyak ide-ide kreatif. Dengan adanya ide-ide tersebut akan memperbanyak kegiatan dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan ini, seperti kita melaksanakan bedah buku. Kemudian ada juga dari siswa terdiri dari 72 kelompok project membuat buku yang berisikan tentang pengalaman-pengalaman mereka. Ya seperti itu kita memberikan project, kemudian kita mengkoordinasikan dengan bapak ibu guru serta wali murid pun juga mengetahui

---

<sup>214</sup> Hasil Wawancara dengan Abd. Jalil, selaku Kepala Madrasah MAN Sidoarjo pada 29 September 2022 pukul 09.06 – 09.50 WIB.

<sup>215</sup> Hasil Wawancara dengan Agus Sujono, selaku Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMAN 1 Sidoarjo pada 15 September 2022 pukul 09.20 – 10.05 WIB.

<sup>216</sup> Hasil Wawancara dengan Abd. Jalil, selaku Kepala Madrasah MAN Sidoarjo pada 29 September 2022 pukul 09.06 – 09.50 WIB.









SMAN menjadi digital kemudian dibicarakan kepada kepala sekolah, dari kegiatan diskusi tersebut dianalisis kebutuhan dari perpustakaan digital dan nantinya kebutuhan-kebutuhan tersebut difasilitasi oleh wakil kepala bagian sarana dan prasarana, dan kepala perpustakaan diberikan tanggung jawab dalam pelaksanaan perpustakaan digital tersebut.

Dari data di atas menurut peneliti perencanaan perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo dilakukan dengan baik seperti pada hal-hal yang harus dilakukan ketika perencanaan pada perpustakaan yang pertama adalah menentukan tujuan perpustakaan dari dua sekolah tersebut ketika merencanakan akan mengadakan perpustakaan digital sudah menentukan daripada tujuan perpustakaan digital yaitu siswa dapat membaca dimana saja dan kapan saja. Kemudian mengidentifikasi pengguna dan kebutuhan dari dua sekolah tersebut sama-sama telah melakukan identifikasi apa saja kebutuhan yang harus dipersiapkan untuk perpustakaan digital. Yang terakhir adalah menetapkan visi dan misi perpustakaan pada masing-masing sekolah telah memiliki visi dan misi untuk perpustakaan mereka masing-masing.

#### b. Pengorganisasian

Setelah proses perencanaan selanjutnya adalah proses pengorganisasian perpustakaan digital. Pengorganisasian yang dilaksanakan dalam perpustakaan adalah pimpinan perpustakaan membagikan tugas masing-masing kepada para staf perpustakaan. Pimpinan perpustakaan juga bertanggung jawab atas semua kegiatan yang

ada di perpustakaan.<sup>225</sup>

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan proses pengorganisasian perpustakaan digital di MAN Sidoarjo kepala madrasah memberikan wewenang pada kepala perpustakaan untuk membagi tugas pada pegawainya, dan yang diberikan tugas untuk mengelola perpustakaan digital adalah salah satu pegawai perpustakaan dimana pegawai perpustakaan tersebut yang mengelola perpustakaan digital dan juga mengoperasikannya. Maka dapat dikatakan MAN Sidoarjo telah melakukan pengorganisasian perpustakaan digital dengan baik dikarenakan kepala perpustakaan sudah membagi tugas pada staff perpustakaan dan bertanggung jawab pada kegiatan perpustakaan.

Kemudian proses pengorganisasian perpustakaan digital di SMAN 1 Sidoarjo menjadi tanggung jawab dari kepala perpustakaan berdasarkan perintah kepala sekolah, yang berwenang mengatur tugas-tugas adalah kepala perpustakaan. Dan yang memiliki tugas dalam mengelola perpustakaan digital pun adalah kepala perpustakaan dengan ada bantuan dari beberapa pihak seperti waka sarpras yang membantu dalam memfasilitasi perpustakaan digital, waka kurikulum yang membantu pustakawan untuk mensosialisasikan perpustakaan digital kepada siswa maupun guru. Pada SMAN 1 Sidoarjo juga melaksanakan pengorganisasian perpustakaan dengan baik kepala perpustakaan telah membagi tugas pada staff perpustakaan dan juga bertanggung jawab

---

<sup>225</sup> Athal, "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga," 280.

dengan kegiatan yang ada di perpustakaan.

c. Pelaksanaan

Menurut Terry *actuating* adalah usaha untuk menggerakkan anggota agar mereka berusaha dan memiliki keinginan untuk mencapai rencana-rencana yang telah ditentukan.<sup>226</sup> Pelaksanaan merupakan tanggung jawab dari pimpinan perpustakaan, dan peran dari pemimpin diperlukan untuk mendorong para staf perpustakaan. Pelaksanaan ini dilakukan di perpustakaan akan mudah direalisasikan apabila seluruh komponen dalam perpustakaan mengerti dan memahami tugas dan fungsinya masing-masing.<sup>227</sup>

Dalam pelaksanaan perpustakaan digital di MAN Sidoarjo menggunakan perpustakaan digital SLIM yaitu software dari kemendikbud dimana software tersebut dapat diedit sehingga sekolah dapat mengisi terkait koleksi-koleksi bacaan maupun buku. Untuk buku-buku yang dimasukkan kedalam perpustakaan digital adalah buku yang dibeli dari penerbit. Pengaturan buku di perpustakaan digital MAN Sidoarjo tidak dapat di screenshot oleh siswa agar siswa kembali mengakses perpustakaan digital. Para petugas perpustakaan terutama operator perpustakaan digital menyiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam pengadaan perpustakaan digital seperti memasukkan buku-buku atau bacaan-bacaan ke dalam aplikasi perpustakaan digital. Memberikan sosialisasi kepada para siswa tentang penggunaan perpustakaan digital.

---

<sup>226</sup> Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 67.

<sup>227</sup> Athal, "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga," 278.



merupakan tugas dari operator perpustakaan digital dengan memberikan kepala perpustakaan laporan yang nantinya oleh kepala perpustakaan diberikan kepada kepala madrasah. Laporan tersebut berisi data pengunjung disetiap bulannya, buku-buku apa saja yang dibaca, sehingga dari situ mengetahui bagaimana perkembangan perpustakaan digital. Untuk jumlah pengunjung perpustakaan digital di MAN Sidoarjo adalah pada bulan Juli 2022 terdapat 288 pengunjung, bulan Agustus 2022 terdapat 188 pengunjung, dan bulan September 2022 terdapat 95 pengunjung.<sup>230</sup>

Kemudian pada SMAN 1 Sidoarjo dalam proses pengawasan perpustakaan digital merupakan tugas dari kepala perpustakaan dengan memberikan laporan kepada kepala sekolah, laporan tersebut juga berisi mengenai berapa pengunjung yang mengakses perpustakaan digital dalam setiap bulannya. Dan kepala sekolah juga berdiskusi kecil dengan pegawai perpustakaan mengenai perkembangan perpustakaan digital terutama dengan kepala perpustakaan. Jumlah pengunjung perpustakaan digital di SMAN 1 Sidoarjo adalah pada bulan Juli 2022 terdapat 49 pengunjung, bulan Agustus 2022 terdapat 244 pengunjung, dan bulan September 2022 terdapat 429 pengunjung.<sup>231</sup>

Dari data yang ada kedua sekolah di atas melaksanakan pengawasan perpustakaan digital dengan baik sehingga dapat memberikan laporan perkembangan dari perpustakaan digital. Dengan melihat kinerja dari

---

<sup>230</sup> Observasi mengenai manajemen perpustakaan digital.

<sup>231</sup> Observasi mengenai manajemen perpustakaan digital.

operator perpustakaan digital selaku orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola perpustakaan digital, kunjungan dari para siswa terhadap perpustakaan digital dan melihat dari kerjasama para pegawai perpustakaan digital melalui laporan yang diberikan kepada kepala perpustakaan dan diberikan kepada kepala sekolah. Dari laporan tersebut akhirnya dapat diketahui bagaimana perkembangan perpustakaan digital.

Adanya perpustakaan digital pastinya memiliki tujuan dalam pelaksanaannya terutama bagi bidang pendidikan. Saat ini perpustakaan digital telah dirasakan banyak dari aspek kehidupan. Salah satunya adalah untuk kebutuhan mencari informasi di lingkungan pendidikan. Berbagai kemudahan, keakuratan, kecepatan dalam mencari informasi merupakan kebutuhan sehari-hari yang diinginkan sehingga perpustakaan di sekolah harus mengimplementasikan perpustakaan digital.<sup>232</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di MAN Sidoarjo dengan adanya perpustakaan digital ini bertujuan agar meningkatkan daya baca literasi para siswa apalagi setelah terkena pandemic covid dengan menggunakan perpustakaan digital dapat membantu kegiatan literasi yang dilaksanakan oleh sekolah. Dan juga bertujuan mempermudah para siswa dalam membaca karena perpustakaan digital lebih fleksibel bisa diakses kapan saja, yang terpenting para siswa memiliki koneksi internet.

Kemudian hasil wawancara dan dokumentasi di SMAN 1 Sidoarjo perpustakaan digital selain menjawab tantangan zaman juga memiliki

---

<sup>232</sup> *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library) Konsep Dasar, Dinamika dan Sustainable di Era Digital*, 27–28.

tujuan yaitu lebih efektif waktu, dapat membaca koleksi-koleksi kapan saja waktunya, dan juga memberikan literasi tanpa batas pada para siswa maksudnya adalah dapat membaca kapan saja dan dimanapun berada.

Dengan data yang telah dipaparkan tujuan perpustakaan digital secara teori dan pada pelaksanaannya sudah sesuai. Memudahkan para siswa maupun warga sekolah dalam mendapatkan informasi-informasi yang ada pada koleksi-koleksi perpustakaan.

Perpustakaan digital memudahkan bagi para siswa maupun warga sekolah merupakan salah satu keunggulan pada perpustakaan digital. Keunggulan perpustakaan digital yang disampaikan oleh Wahyu Supriyanto adalah sebagai berikut<sup>233</sup> :

- a. Layanan jarak jauh (*long distance service*). Dengan perpustakaan digital pengguna dapat menggunakan pelayanan tersebut kapanpun dan dimanapun.
- b. Akses yang mudah. Dalam mengakses perpustakaan digital jauh lebih mudah karena pengguna tidak perlu mencari pada katalog dengan waktu yang lama seperti di perpustakaan konvensional.
- c. Murah (*cost effective*). Perpustakaan digital tidak memerlukan biaya yang banyak. Karena menggunakan koleksi digital lebih murah disbanding dengan membeli buku.
- d. Pemeliharaan koleksi secara digital. Pemeliharaan pada perpustakaan digital lebih mudah disbanding dengan perpustakaan konvensional.

---

<sup>233</sup> 32.



- e. Mencegah duplikasi atau plagiat. Tidak mudah untuk diplagiat karena perpustakaan digital lebih aman, apabila koleksi perpustakaan disimpan dengan menggunakan pdf koleksi hanya bisa dibaca oleh pengguna dan tidak dapat diubah.
- f. Publikasi secara global. Dengan menggunakan perpustakaan digital karya-karya dipublikasikan secara global keseluruh dunia dengan bantuan internet.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di MAN Sidoarjo bahwa keunggulan dari perpustakaan digital adalah praktis yang berarti bisa diakses kapan saja dan dimana saja, para siswa lebih leluasa dalam membaca karena tidak terikat waktu bisa diakses selama 24 jam. Akan tetapi hanya saja koleksi di perpustakaan tetap tidak bisa dibidang murah, namun ada cara dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan memasukkan koleksi yang memang gratis ke dalam perpustakaan digital.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi mengenai keunggulan perpustakaan digital di SMAN 1 Sidoarjo yaitu lebih mudah yang berarti mudah diakses sama halnya dengan MAN Sidoarjo mudah diakses kapan saja dan dimana saja. Dan juga dengan perpustakaan digital para siswa tidak terikat dengan waktu peminjaman karena dalam perpustakaan digital tidak ada tanggungan untuk mengembalikan koleksi yang dibaca.

## **2. Peningkatan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo**

Minat baca adalah keinginan atau dorongan yang dirasakan pada diri

seseorang atas ketertarikan terhadap membaca. Minat baca merupakan proses dari diri siswa dalam mendorong dirinya untuk tertarik dengan kegiatan membaca. Dalam menumbuhkan minat baca perlu adanya bimbingan dari orang sekitar, seperti contoh orangtua ataupun guru.<sup>234</sup> Menurut Siregar minat baca adalah kecenderungan atau keinginan hati yang tinggi untuk membaca. Minat baca merupakan kecenderungan dari jiwa yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu terhadap membaca.<sup>235</sup>

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan terutama di zaman yang berkembang saat ini. Kegiatan membaca dibutuhkan dalam mencapai kemajuan untuk berbagai bidang. Minat baca dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh dari lingkungan siswa sendiri, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.<sup>236</sup> Maka dari itu dibutuhkan upaya-upaya dari lembaga sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Dalam meningkatkan minat baca siswa pihak sekolah bisa melakukan hal-hal antara lain :

- a. Sekolah harus menyediakan buku sebanyak-banyaknya, baik buku fiksi maupun nonfiksi. Pihak sekolah mengusahakan agar siswa bisa mendekatkan diri mereka dengan buku-buku bacaan yang edukatif.
- b. Melaksanakan bimbingan khusus. Siswa-siswa yang kurang minat

---

<sup>234</sup> Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," 56.

<sup>235</sup> Hermawan dkk, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," 116.

<sup>236</sup> Widodo, *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*, 11.

dalam kegiatan membaca diberikan bimbingan oleh pihak sekolah dengan diberikan bantuan dari guru. Guru dalam hal ini harus bisa mengetahui selera para siswa.

- c. Memanfaatkan perpustakaan. Dalam meningkatkan minat baca peran perpustakaan begitu besar. Karena di perpustakaan siswa dapat memperoleh informasi dan berbagai referensi yang dibutuhkan dengan cepat. Maka dari itu perpustakaan memang tidak dapat dipisahkan dari dunia membaca.<sup>237</sup>

Berdasarkan hasil penelitian bahwa MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo memperhatikan minat baca para siswanya sehingga mereka melaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Upaya yang dilakukan oleh MAN Sidoarjo dalam meningkatkan minat baca adalah madrasah mengadakan gerakan literasi, dimana gerakan literasi ini dikelola oleh tim literasi madrasah, kegiatan pada gerakan literasi ini adalah para siswa diberikan waktu selama 15 menit sebelum dimulai pelajaran dan para siswa diberikan buku agenda untuk mencatat apa saja yang telah dibaca kemudian buku agenda tersebut akan diberikan kepada wali kelas masing-masing sebagai bentuk laporan kegiatan tersebut. Gerakan literasi dilaksanakan satu minggu sekali. Kegiatan ini berguna untuk menumbuhkan minat mereka dalam membaca untuk menjadikan bentuk dari kebiasaan dalam membaca. Kegiatan ini juga didukung dengan perpustakaan mini yang ada di kelas para siswa.

---

<sup>237</sup> Widodo, 14–15.

Dan juga didukung dengan adanya perpustakaan digital dimana para siswa bisa mengakses buku-buku untuk melaksanakan kegiatan literasi.

Kemudian upaya yang dilakukan oleh SMAN 1 Sidoarjo dalam meningkatkan minat baca para siswa sama dengan MAN Sidoarjo yaitu mengadakan gerakan literasi. Kegiatan pada gerakan literasi yang diadakan SMAN 1 Sidoarjo adalah membaca buku dengan waktu selama 15 menit sebelum dimulai pelajaran dan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari. Sekolah juga memberikan fasilitas yang baik di perpustakaan agar para siswa bisa membaca koleksi-koleksi di perpustakaan dengan nyaman. Memberikan kegiatan membuat majalah untuk para siswa agar mereka bisa berkembang. Dan juga SMAN 1 Sidoarjo menghadirkan konsulat dari Amerika untuk memberikan arahan tentang studi lanjut, dimana studi lanjut ini memiliki persyaratan yaitu membuat paper, dimana dengan membuat paper siswa akan gemar membaca untuk persiapan paper tersebut.

Dengan data di atas maka upaya dalam meningkatkan minat baca siswa secara teori dengan hasil di lapangan sesuai dengan upaya-upaya yang dilaksanakan oleh MAN Sidoarjo dan juga SMAN 1 Sidoarjo. Dengan memberikan koleksi-koleksi di perpustakaan sehingga perpustakaan bisa dimanfaatkan dengan baik. Dan juga memberikan perhatian dalam kegiatan membaca yaitu dengan melaksanakan gerakan literasi.

Pada pelaksanaan upaya meningkatkan minat baca siswa

ditemukan beberapa kendala yaitu di MAN Sidoarjo minat siswa yang masih rendah sehingga merasa tidak butuh buku, dan beberapa guru yang mendampingi kegiatan gerakan literasi yang bertujuan untuk mengawasi kegiatan membaca mereka telat hadir. Pada SMAN 1 Sidoarjo kendala yang dihadapi yaitu waktu untuk membaca para siswa terbatas, dan minat siswa di era teknologi yang maju ini lebih tertarik dengan audio ataupun gambar dimana dalam buku hanya berisi tulisan saja.

Dalam mengatasi kendala yang terdapat pada masing-masing sekolah, MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo melakukan cara untuk mengatasinya, di MAN Sidoarjo kepala sekolah menghimbau para guru untuk selalu mengingatkan para siswa untuk membaca dan pihak madrasah juga mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan meningkatkan minat baca seperti kegiatan hari Bahasa. Kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum dan tim literasi juga selalu mengingatkan para guru agar tidak terlambat datang ke kelas untuk mendampingi para siswa dalam kegiatan gerakan literasi.

Di SMAN 1 Sidoarjo kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum menghimbau para guru untuk selalu mengingatkan para siswa tetap membaca maka dari itu ketika gerakan literasi siswa dibebaskan membaca buku yang disukai, kepala sekolah juga mengajak para wali murid untuk mengingatkan anak-anaknya agar tetap membaca di rumah dan juga kepala sekolah mengadakan forum dengan para wali murid yaitu forum “Nelismanisda”, dimana nelismanisda ini kepanjangan

dari never ending learning Indonesia, jadi didalam forum tersebut para wali murid akan membicarakan bagaimana langkah kedepannya untuk anak-anak.

Menurut Safari terdapat empat aspek dalam minat baca, empat aspek tersebut merupakan indikator keberhasilan dari upaya-upaya yang dilaksanakan dari masing-masing sekolah, yaitu :

a. Perasaan senang

Perasaan senang yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu mata pelajaran akan membuat siswa tersebut terus mempelajari ilmu yang disenangi. Dalam mempelajari ilmu tersebut tidak ada perasaan terpaksa. Para siswa MAN Sidoarjo senang dengan kegiatan membaca, meskipun belum semua dari siswanya menyukai kegiatan membaca, tetapi ketika dilaksanakan kegiatan membaca di sekolah seperti gerakan literasi, para siswa MAN Sidoarjo dengan senang melaksanakannya. Sama halnya dengan para siswa SMAN 1 Sidoarjo, dengan adanya gerakan literasi yang diadakan oleh sekolah membaca menjadi kebiasaan dan kegiatan yang mereka senangi.

b. Ketertarikan siswa

Dorongan dalam diri siswa yang cenderung tertarik terhadap suatu hal ataupun kegiatan yang bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Para siswa di MAN Sidoarjo memiliki ketertarikan membaca memang diawali dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah, meskipun beberapa memang ada yang belum

tertarik namun kegiatan membaca tidak menjadikan kegiatan yang berat untuk mereka. Para siswa SMAN 1 Sidoarjo memiliki ketertarikan dalam kegiatan membaca, karena sudah dibiasakan pada kegiatan gerakan literasi yang dilaksanakan setiap hari dan mereka melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Meskipun beberapa dari mereka menyukai buku-buku tertentu seperti novel. Terkadang juga mengunjungi perpustakaan baik secara langsung maupun melalui perpustakaan digital.

c. Perhatian siswa

Perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap hal yang diamati dengan mengesampingkan hal lain. Maka siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Para siswa MAN Sidoarjo memberikan perhatian terhadap kegiatan membaca, seperti contoh ketika sudah berada di rumah tetap menyempatkan untuk membaca, dikarenakan memang telah menyukai kegiatan membaca dan adapula sebagai bentuk pembelajaran tambahan karena mengikuti kegiatan olimpiade. Para siswa SMAN 1 Sidoarjo memang mulai memberikan bentuk perhatian terhadap kegiatan membaca seperti contoh kelas 12 yang kian hari sering mencari informasi untuk melangkah ke jenjang selanjutnya yaitu bangku perkuliahan dengan mempersiapkan diri mereka dengan banyak-banyak membaca.

d. Keterlibatan siswa

Dengan ketertarikan yang dimiliki siswa terhadap suatu objek membuat siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan kegiatan

dari objek tersebut.<sup>238</sup>

### **3. Manajemen Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo**

Manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa merupakan kegiatan sekolah untuk mengelola perpustakaan digital agar dapat meningkatkan minat dalam membaca para siswa. Banyak upaya yang dilaksanakan sekolah agar tercapai tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan digital tersebut. Perpustakaan digital dapat berjalan dengan lancar dan berfungsi dengan baik untuk meningkatkan minat baca siswa maka dibutuhkan pengelolaan atau manajemen yang baik. Dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen antara lain, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).<sup>239</sup>

Manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa dapat berjalan lancar juga dikarenakan dengan adanya dukungan para warga sekolah antara lain kepala sekolah, para guru dan siswa. Kerja sama dari berbagai pihak warga sekolah sangat membantu berjalannya perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa. Dimulai dengan perencanaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah yaitu dengan menata koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan digital agar para siswa tertarik dengan buku-buku yang ada serta

---

<sup>238</sup> Maharani, "Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember," 322.

<sup>239</sup> *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, 14.



memudahkan mereka dalam mencari buku-buku yang ingin dibaca. Kemudian perencanaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Sidoarjo yaitu dengan memberikan project-project kepada para siswa dimana dengan tujuan agar siswa mencari referensi-referensi melalui buku secara manual maupun digital, project-project yang diberikan berupa pembuatan poster, pembuatan karya ilmiah dan juga pembuatan buku.

Dilanjut dengan pengorganisasian perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa. Pengorganisasian yang dilaksanakan dalam perpustakaan adalah pimpinan perpustakaan membagikan tugas masing-masing kepada para staf perpustakaan. Di MAN Sidoarjo kepala sekolah memberikan wewenang kepada kepala perpustakaan untuk membagi tugas kepada para staff perpustakaan. Kepala perpustakaan menunjuk satu staff perpustakaan untuk mengelola perpustakaan digital akan tetapi semua staff perpustakaan memiliki tanggung jawab yang sama dalam mengingatkan para siswa untuk mengakses dan membaca di perpustakaan digital bahkan para guru pun juga selalu dihimbau oleh kepala sekolah dalam mengingatkan para siswa untuk mengakses dan membaca di perpustakaan digital.

Kemudian pengorganisasian perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Sidoarjo adalah setelah kepala sekolah dan para staff perpustakaan merencanakan adanya perpustakaan digital, kepala sekolah juga memberikan kewenangan

kepada kepala perpustakaan untuk membagi tugas, dan yang bertugas untuk mengelola perpustakaan digital adalah kepala perpustakaan sendiri, selain kepala perpustakaan yang mengelola perpustakaan digital semua staff perpustakaan digital juga dihimbau untuk selalu mengingatkan para siswa dalam kegiatan membaca dan mengakses perpustakaan digital. Setelah dibagi tugas pada staff perpustakaan kepala sekolah akan membicarakan terkait perpustakaan digital kepada para guru, kemudian para guru juga dihimbau untuk selalu mengingatkan para siswa membaca dan megakses perpustakaan digital.

Setelah perencanaan, pengorganisasian selanjutnya adalah pelaksanaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa. Pelaksanaan merupakan tanggung jawab dari pimpinan perpustakaan, dan peran dari pemimpin diperlukan untuk mendorong para staf perpustakaan. Pelaksanaan ini dilakukan di perpustakaan akan mudah direalisasikan apabila seluruh komponen dalam perpustakaan mengerti dan memahami tugas dan fungsinya masing-masing.<sup>240</sup> Pelaksanaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo yaitu setelah adanya perencanaan dan pengorganisasian, staff perpustakaan menata kembali koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan digital kemudian dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi penggunaan perpustakaan digital pada siswa sehingga perpustakaan digital dapat diakses untuk membaca maupun

---

<sup>240</sup> Athal, "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga," 278.

mencari referensi-referensi terkait dengan pelajaran yang ada di sekolah. Selain staff perpustakaan kepala sekolah juga memberikan arahan kepada guru untuk memanfaatkan perpustakaan digital dalam pembelajaran.

Kemudian pelaksanaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Sidoarjo yaitu setelah memperbanyak ide yang direncanakan untuk pelaksanaan perpustakaan digital maka memperbanyak kegiatan dalam pelaksanaan digital seperti contoh pelaksanaan bedah buku, dengan memberikan para siswa project agar mereka mencari referensi dalam buku yang akan mereka cari dari perpustakaan baik secara langsung datang ke perpustakaan maupun melalui perpustakaan digital.

Dan terakhir adalah pengawasan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa. Dalam pengawasan perpustakaan bertujuan untuk mengetahui efektifitas perpustakaan sehingga dapat membantu mengembangkan perpustakaan. Untuk mengetahui keefektifitasan tersebut perpustakaan perlu mengetahui indikator tentang kinerja perpustakaan.<sup>241</sup> Pengawasan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo adalah tugas dari operator perpustakaan digital yang dilaporkan kepada kepala perpustakaan kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah. Dalam meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan digital MAN

---

<sup>241</sup> Athal, 281.

Sidoarjo melihat laporan dari data daftar pengunjung, pengelolaan, dan perkembangan dari perpustakaan digital. Dari data daftar pengunjung tersebut akhirnya diketahui berapa siswa yang mengakses perpustakaan digital sehingga operator perpustakaan digital dapat menganalisis perkembangan minat baca siswa melalui perpustakaan digital.

Sama halnya dengan pengawasan perpustakaan digital di SMAN 1 Sidoarjo bahwa kepala sekolah menerima laporan pengawasan perpustakaan digital dari kepala perpustakaan. Dalam pengawasan tersebut SMAN 1 Sidoarjo menggunakan data pengunjung perpustakaan digital. Dengan data pengunjung perpustakaan digital kepala perpustakaan dapat menganalisis perkembangan minat baca siswa melalui perpustakaan digital.

Dengan adanya berbagai proses manajemen perpustakaan digital diatas dapat meningkatkan minat baca siswa baik di MAN Sidoarjo maupun SMAN 1 Sidoarjo. Berdasarkan hasil temuan yang ada di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo dikemukakan bahwa perpustakaan digital mempermudah siswa dalam kegiatan membaca, karena perpustakaan digital dapat diakses dimana saja dan waktu kapan saja. Meskipun korelasi buku bacaan tidak signifikan dikarenakan minat baca para siswa lebih banyak di bacaan novel. Akan tetapi para siswa dapat mengembangkan ide-ide mereka dengan baik dikarenakan membaca buku-buku yang telah disediakan di

perpustakaan digital. Perbedaan kunjungan perpustakaan manual dengan perpustakaan digital terdapat peningkatan meskipun peningkatan tersebut bernilai kecil, yaitu di MAN Sidoarjo dalam tiga bulan terdapat 571 siswa yang mengunjungi perpustakaan digital sedangkan pada perpustakaan manual dahulu dalam tiga bulan terdapat 553 siswa, kemudian di SMAN 1 Sidoarjo dalam tiga bulan terdapat 722 siswa yang mengunjungi perpustakaan digital sedangkan pada perpustakaan manual dahulu dalam tiga bulan terdapat 706 siswa. Dari jumlah siswa yang ada di MAN Sidoarjo terdapat 1.136 siswa dan diketahui yang mengakses perpustakaan digital dalam waktu tiga bulan yaitu Juli, Agustus, dan September berjumlah 571 siswa, sedangkan jumlah siswa SMAN 1 Sisodarjo terdapat 900 siswa dan diketahui yang mengakses perpustakaan digital dalam waktu tiga bulan yaitu Juli, Agustus dan September berjumlah 722 siswa.<sup>242</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa sekolah yang mengalami peningkatan lebih banyak adalah SMAN 1 Sidoarjo.

---

<sup>242</sup> Observasi mengenai manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Manajemen Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen perpustakaan digital di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Proses perencanaan perpustakaan digital dari kedua sekolah tersebut merencanakan dengan baik untuk diadakannya perpustakaan digital. Proses pengorganisasian perpustakaan digital dari kedua sekolah tersebut membagi tugas kepada masing-masing pegawai perpustakaan dengan menunjuk satu orang untuk bertanggung jawab terhadap perpustakaan digital. Proses pelaksanaan perpustakaan digital dari kedua sekolah tersebut memberikan sosialisasi kepada para siswa dalam penggunaan perpustakaan digital sehingga perpustakaan digital dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik. Proses pengawasan perpustakaan digital dari kedua sekolah tersebut melalui laporan yang dibuat oleh operator perpustakaan digital yang akan diberikan kepada kepala perpustakaan kemudian diberikan kepada kepala sekolah.
2. Peningkatan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo diupayakan dengan begitu baik. Dari kedua sekolah tersebut mengadakan

gerakan literasi sebelum memulai pembelajaran dan melakukan upaya yang lain. Dengan adanya upaya tersebut para siswa dari kedua sekolah tersebut memiliki kebiasaan dan ketertarikan untuk membaca, meskipun beberapa dari siswa tertarik dengan buku-buku tertentu.

3. Manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo dilaksanakan dengan baik, dikelola dan diatur dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan perpustakaan digital agar dengan adanya perpustakaan digital dapat membantu para siswa untuk meningkatkan minat baca, dan memberikan hasil yang baik terhadap siswa. Mempermudah para siswa untuk membaca karena penggunaan perpustakaan digital yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

## **B. Saran**

Akhir dari penulisan skripsi ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan terkait Manajemen Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo dapat berjalan dengan lancar. Berikut adalah saran dari peneliti :

1. Diharapkan pihak sekolah menambah koleksi yang ada di perpustakaan digital agar para siswa dapat membaca banyak buku lagi dan dapat menarik para siswa untuk membaca banyak buku.
2. Kerjasama dari berbagai pihak warga sekolah untuk memberi perhatian terhadap perpustakaan digital agar dapat berguna dan dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan minat baca siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Citra Ayu. "TINGKAT MANAJEMEN DAN MANAJER BESERTA FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (30 Juni 2021): 150. <https://doi.org/10.32478/leadership.v2i2.712>.
- Anwar dkk, Sudirman. *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019.
- Athal, Tuhfatul. "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga" 3 (2021): 279.
- Bangsawan, Irwan P. Ratu. *Minat Baca Siswa*. Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, 2018.
- Barrulwaliddin, Yusnadi, Ishak, Raudhatul Juniati, dan Tuhfatul Athal. "Library Management in Increasing Reading Interest of Female Santri Dayah of Muslimat Samalanga." *Britain International of Humanities and Social Sciences (BioHS) Journal* 3, no. 1 (28 Februari 2021): 274-84. <https://doi.org/10.33258/biohs.v3i1.402>.
- Bo, Zong. "How to Cultivate Students' Reading Interest in Library Education" 1 (2020): 11.
- Darmadi. *Membaca Yuuk..! Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Guepedia, 2018.
- Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo, 2001.
- Dewayani, Sofie. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2019.
- Dr. Hartono. *Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital. Konsep Dasar, Organisasi Informasi, dan Literasi Digital*. Jakarta Timur: Prenada Media, 2020.
- Drs. Hartono. *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library) Konsep Dasar, Dinamika dan Sustainable di Era Digital*. 1 ed. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2019.
- Efendy dkk, Hadaie. "Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital dalam Membentuk Generasi Literat di SMA Negeri 1 Pamekasan." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan* 2 (2020).
- Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020).
- . "Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2 (2020).
- Eskha, Ahmad. "PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR." *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2018): 7.



- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021).
- Firdausi, Helinda. "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2021): 1088.
- Firdausi, Helinda, dan Syunu Trihantoyo. "MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA" 09 (2021): 16.
- Fitrah dan Dr. Luthfiah, Muh. *Metodologi penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Hartono, Hartono. "STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MEMBANGUN AKSESIBILITAS INFORMASI: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia." *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 8, no. 1 (1 Desember 2017). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art7>.
- Hasil Wawancara dengan Abd. Jalil, selaku Kepala Madrasah MAN Sidoarjo pada 29 September 2022 pukul 09.06 – 09.50 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Agus Sujono, selaku Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMAN 1 Sidoarjo pada 15 September 2022 pukul 09.20 – 10.05 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Alya Ratih Ayu Wulandari, siswa kelas XI IPA 3 MAN Sidoarjo pada 6 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Ari Tulus, selaku Wakil Kepala Bagian Sarana dan Prasarana SMAN 1 Sidoarjo pada 15 September 2022 pukul 10.08 – 10.52 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Arinda Nur Annisa, siswa kelas XI IPA 3 MAN Sidoarjo pada 6 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Citta Sasikiran Krishardi Putri, siswa XI IPA SMAN 1 Sidoarjo pada 23 September 2022 pukul 11.44 – 12.28 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Devita Arinda Sari, siswa XI IPA SMAN 1 Sidoarjo pada 23 September 2022 pukul 11.44 – 12.28 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Dian Indah Lestari, selaku Kepala Perpustakaan SMAN 1 Sidoarjo pada 15 September 2022 pukul 08.47 – 09.35 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Eko Redjo Sunariyanto, selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Sidoarjo pada 21 September 2022 pukul 10.50 – 11.35 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Farikah Hanum, selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN Sidoarjo pada 29 September 2022 pukul 08.02 – 08.45 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Karisma Ayu Sri Pamungkas, siswa XI IPA SMAN 1 Sidoarjo pada 23 September 2022 pukul 11.44 – 12.28 WIB, t.t.

- Hasil Wawancara dengan M. Rif'an Marzuki, selaku Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana MAN Sidoarjo pada 23 September 2022 pukul 08.27 – 09.10 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Nur Afifah, S.Pd, selaku Guru MAN Sidoarjo pada 21 September 2022 pukul 09.35 – 10.05 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Nur Arif Mujiono, selaku Operator Perpustakaan Digital pada 21 September 2022 pukul 08.42 – 09.30 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Rajwa Razqana, siswa kelas XI IPA 3 MAN Sidoarjo pada 6 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB, t.t.
- Hasil Wawancara dengan Zuandi, S.Kom. selaku Guru di SMAN 1 Sidoarjo pada 21 September 2022 pukul 11.40 – 12.25 WIB, t.t.
- Hermawan dkk, A. Heris. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 5, no. 1 (2020).
- Kasiyun, Suharmono. "UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SEBAGAI SARANA UNTUK MENCERDASKAN BANGSA." *Jurnal Pena Indonesia* 1, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p79-95>.
- Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, Adhi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Li, Zhijie. "Research on Security Protection Technology of Digital Library System in the Era of Equal Protection 2.0" 2025 (2021): 1.
- Luthfiyah, Fitwi. "MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PERPUSTAKAAN." *Jurnal el-idare* 1, no. 2 (2015): 14.
- Maharani, Ony Dina. "MINAT BACA ANAK-ANAK DI KAMPOENG BACA KABUPATEN JEMBER." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 3, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>.
- Mardianto, Retno Sayekti dan. *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Mertha Jaya, I Made Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Muhammad Rifa'i, Candra Wijaya dan. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Mulyadi. *Pengelolaan Perpustakaan DIGITAL*. 1 ed. Palembang: NoerFikri Offset, 2016.
- . *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. Palembang: NoerFikri Offset, 2016.

- Nurfi Laili, dan Dwi Nastiti. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Umsida Press, 2021. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>.
- Nurtika, Lutfi. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Saat Pandemi*. Banyumas: Lutfi Gilang, 2021.
- Observasi mengenai manajemen perpustakaan digital, t.t.
- Observasi mengenai manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa, t.t.
- Rahman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Rohman, M. AP, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Rokan, M. Reza. "Manajemen Perpustakaan Sekolah" 11 (2017): 90.
- Romadhon, Akhmad Chairul. "PENTINGNYA MEMBACA DAN MENULIS SERTA KAITANNYA DENGAN KEMAJUAN PERADABAN BANGSA." *Jurnal Edukasi* 1, no. 1 (2020).
- Semiawan, Dr Conny R. *METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Siregar, Budi Gautama. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK PERCEPATAN PELAYANAN." *jurnal Al-Kuttab* 4 (2017): 17.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Triyani. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta Timur: PT Perca, 2021.
- "Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan," t.t.
- Utami dan Jumaidi Nur, Sri. "An Analysis Of Students' Reading Interest During Learning From Home Amidst The Covid-19 Pandemic" 8 (2021): 149.
- Widodo, Hery. *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara, 2019.
- Winoto, Suhadi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Yoni, Efri. "PENTINGNYA MINAT BACA DALAM MENDORONG KEMAJUAN DUNIA PENDIDIKAN." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>.
- Yuliani, Tri. "Pengembangan E-Library Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan IAIN Batusangkar" 1 (2017): 20.
- Zazin, Nur. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Edulitera, 2018.